ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kesadaran wajib pajak dan persepsi tentang pembayaran royalti terhadap kepatuhan wajib pajak pada kafe dan restoran di Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada masih rendahnya tingkat kepatuhan wajib pajak yang dapat berdampak pada penerimaan daerah, sehingga diperlukan kajian terhadap faktor-faktor yang mempengaruhinya, khususnya kesadaran wajib pajak dan persepsi terhadap beban usaha seperti royalti. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wajib pajak kafe dan restoran di Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang dengan jumlah sebanyak 40 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampling jenuh (sensus), di mana seluruh populasi dijadikan sebagai sampel. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner dengan skala Likert dan dianalisis menggunakan SmartPLS 3, dengan menggunakan metode Partial Least Square (PLS).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesadaran wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Selain itu, persepsi royalti juga berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak, di mana semakin baik persepsi wajib pajak terhadap beban operasional royalti, maka semakin tinggi tingkat kepatuhan wajib pajak. Secara simultan, kesadaran wajib pajak dan persepsi beban operasional royalti berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa peningkatan kesadaran wajib pajak dan persepsi yang positif terhadap royalti dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Oleh karena itu, diperlukan upaya dari pemerintah untuk meningkatkan edukasi perpajakan serta menciptakan kebijakan yang adil dan transparan terkait beban usaha agar dapat mendorong kepatuhan wajib pajak.

Kata kunci: Kesadaran Wajib Pajak, Persepsi Tentang Pembayaran Royalti, Kepatuhan Wajib Pajak

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of taxpayer awareness and perceptions regarding royalty payments on taxpayer compliance at cafes and restaurants in Lowokwaru District, Malang City. The background of this study is based on the low level of taxpayer compliance, which can impact regional revenues. Therefore, it is necessary to examine the influencing factors, particularly taxpayer awareness and perceptions regarding business burdens such as royalties. This study uses a quantitative approach with an associative approach. The population in this study was all cafe and restaurant taxpayers in Lowokwaru District, Malang City, with a total of 40 respondents. The sampling technique used was saturated sampling (census), with the entire population being sampled. Data were collected through a Likert-scale questionnaire and analyzed using SmartPLS 3, utilizing the Partial Least Squares (PLS) method.

The results show that taxpayer awareness has a positive and significant effect on taxpayer compliance. Furthermore, perceptions regarding royalties also influence taxpayer compliance, whereby the better the taxpayer's perception of royalties, the higher the level of taxpayer compliance. Simultaneously, taxpayer awareness and perceptions regarding royalty payments have a significant effect on taxpayer compliance.

The conclusion of this study is that increasing taxpayer awareness and positive perceptions of royalties can improve taxpayer compliance. Therefore, government efforts are needed to improve tax education and create fair and transparent policies regarding business burdens to encourage taxpayer compliance.

Keywords: Taxpayer Awareness, Perception of Royalty Payments, Taxpayer Compliance